

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan dapat ditarik bahwa beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Kadar sianida pada air di Sungai Bone yang masih berada dibawah nilai ambang batas terdapat pada titik: A1, A2, A3, A5, A7, A8, A9, A10, A12, A14, A15. dan yang sudah melebihi nilai ambang batas yang ditetapkan terdapat pada titik: A4, A6, A11, A13.
2. Kadar sianida pada air Sungai Bone dilihat pada Peta Zonasi sudah tercemar ringan.

5.2. Saran

Adapun yang menjadi saran penulis yaitu :

1. Bagi Instansi Dinas Kesehatan Bone Bolango dan Badan Lingkungan Hidup Bone Bolango untuk dapat melakukan penyuluhan kesehatan lingkungan secara terus menerus dengan materi bahaya sianida bagi kesehatan.
2. Bagi pemerintah Kecamatan Suwawa Timur dan Desa Tulabolo untuk dapat melakukan pengawasan terhadap masyarakat yang menggunakan air sungai bone dengan memasang batas daerah yang tercemar.
3. Bagi masyarakat yang tinggal di bantaran Sungai Bone agar kiranya menjaga lingkungan perairan sungai dengan tidak membuang sampah sembarangan.
4. Bagi peneliti lain disarankan perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap paparan sianida pada sedimen sekitar Sungai Bone Kecamatan Suwawa Timur dengan menggunakan rancangan penelitian studi kasus.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidjulu, J. 2008. Analisis Kualitas Air Sungai Tanoyan Di Kota Kotamobagu Provinsi Sulawesi Utara *Journal Chem. Prog.* Vol. 1, No. 2.
- Achmad, Rukaesih. 2004. *Kimia Lingkungan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Arisandi, D.J. 2006. Pengaruh Keberadaan Kayu apu (*Pistia stratiotes* L) Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L). Malang : Universitas Brawijaya. *Jurnal*. Vol. 1. No. 8 : 4-9 Diakses Tanggal : 17 Maret 2013.
- Ariyanti, Santi dan Raharjo Budi Bambang. 2010. Hubungan Jarak Sumur Dari Sungai Tercemar Limbah Tapioka Dengan Kadar Sianida. *Jurnal (Online)*, Volume 5 No. 2, Hal 106-111 (journal.unnes.ac.id, diakses 22 Februari 2013).
- Balihristi, 2012. *Data Kualitas Air dan Sedimen Sungai di Provinsi Gorontalo*. Gorontalo: Badan Lingkungan hidup, Riset dan Teknologi Informasi (Baliristi) Provinsi Gorontalo.
- Djunaidi, Muhammad. 2008. Kajian Pencemaran Air Sungai dan Analisis Risiko Terhadap Lingkungan di Sekitarnya Akibat Penambangan Bijih Emas. *Jurnal (Online)*, Volume 2 No. 2, Hal 45-55. (isjd.pdii.lipi.go.id, diakses 22 Februari 2013).
- Effendi, H. 2003. *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gintings, S. 1995. *Mencegah dan Mengendalikan Pencemaran Industri*. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan.
- Hadi, Anwar. 2005. *Prinsip Pengelolaan Pengambilan Sampel Lingkungan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup. 2004. *Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha Dan Atau Kegiatan Pertambangan Bijih Emas Dan Atau Tembaga*. Nomor 202. Jakarta : KEPMEN.LH.2004. Diakses Tanggal : 19 Maret 2013.
- Mamonto, Hermansyah. 2013. Uji Potensi Kayu Apu (*Pistia Stratiotes* L) Dalam Penurunan Kadar Sianida (Cn) Pada Limbah Cair Penambangan Emas (*skripsi*) Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Mokonio, Olviana dkk. 2013. Analisis Sedimentasi Di Muara Sungai Saluwangko Di desa Tounelet Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa. *Jurnal Sipil Statik* Volume 1.No 6, Mei 2013, hal 452-458.
- Palar, H. 2012. *Pencemaran & Toksikologi Logam Berat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Purba, Karina 2009. *Analisa Kadar Total Suspended Solid (TSS), Amoniak (NH₃), Sianida (CN⁻), dan Sulfida (S²⁻) Pada Limbah Cair Bapedaldasu*. Karya Ilmiah, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumatera Utara Medan. (repository.usu.ac.id, diakses 22 Februari 2013).
- Purnomo, Sugeng. 2011. *Penggunaan Unit Ozonizer Untuk Destruksi Sianida Dalam Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun*. Artikel Pusat Teknologi Akselerator dan Proses Bahan (Online), Buku II (<http://klikharry.com>, diakses 22 Februari 2013).
- Polii, Bobby J. Dan Sonya, Desmi N. 2002. Pendugaan Kandungan Merkuri dan Sianida Di daerah aliran Sungai DAS Buyat Minahasa. *Jurnal Ekoton*, volume 2, No. 1: 31-37.
- Rifardi. 2008. Ukuran Butir Sedimen Perairan Pantai Dumai Selat Rupat Bagian Timur Sumatra. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. 1978-5283, 2, (2), 12-21.
- Sihombing, Fernando. 2007. *Penggunaan Media Filtran Dala Upaya Mengurangi Beban Cemaran Limbah Cair Industri Kecil Tapioka*. *Skripsi*. Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor. (repository.ipb.ac.id, diakses 22 Februari 2013).
- Simangge, Maxwel silvanus. Dkk. 2010. Analisis Kandungan Merkuri (Hg) Dan Sianida (Cn) Pada Beberapa Jenis Ikan Hasil Tangkapan Nelayan Di Teluk Kao, Halmahera Utara (*Tesis*). Jawa barat: Institut Pertanian Bogor.
- Siswanto, A.D. 2011. Kajian Sebaran Sedimen Substrat Permukaan Dasar di Perairan Kabupaten Bengkalan. *Jurnal Ilmu Kelautan*. 0216-0188, 8, (1), 1-8.
- Slamet, S. J. 1994. *Kesehatan Lingkungan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Supriyanto, dkk. 2007. *Ananlisis Cemaran Logam Berat Pb, Cu, dan Cd pada Ikan Air Tawar dengan Metode Spektrometri nyala Serapan Atom SSA*. Seminar nasional IIISDM Teknologi Nuklir Yogyakarta, 21-22 November 2007 ISSN 1978-0176.
- Umar M. Ruslan, Ishak Imron. 2008. Analisa Kandungan Logam Berat Pada Sungai Bora dan Tabobo. *Jurnal (Online)*. Volume 1 No. 2, Hal 42-52. (isjd.pdii.lipi.go.id, diakses 22 Februari 2013).
- Wardhana, W. A. 2001. *Dampak Pencemaran Lingkungan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wiwoho. 2005. *Model Identifikasi Daya Beban Tampung Cemaran Sungai Dengan Qual2e - Study Kasus Sungai Babon*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Zulkarnaen. 2005. "Kajian Kualitas Air Sungai Kuantan Ditinjau dari Parameter Fisika, Kimia dan Biologi di Kota Kecamatan Kuantan Tengah kabupaten Kuantan Singingi Riau"(*tesis*). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.